

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi dan pembahasan data penelitian mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tentang Ulama Yang Menjadi Calon Wakil Presiden 2019, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

Persepsi mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunika Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tentang Ulama yang menjadi calon wakil Presiden 2019. Dari 13 informan terdapat 11 mahasiswa yang setuju dengan adanya Ulama mencalonkan diri menjadi wakil Presiden 2019, karena mahasiswa beranggapan Ulama menguasai ilmu agama dan ilmu politik yang bisa diterapkan di Indonesia. Pada zaman nabi sudah diajarkan tentang politik islam, agama dengan politik itu tidak dipisahkan dan di Al-Qur'an sudah dijelaskan tentang politik. Kemudian ada pula 2 mahasiswa yang tidak setuju dengan adanya Ulama yang mencalonkan diri menjadi wakil Presiden 2019, karena Ulama tidak cocok dicalonkan menjadi wakil Presiden 2019 di Indonesia dan lebih cocok di terapkan di negara yang murni menganut agama Islam dan agama tidak boleh ikut campurkan ke dalam politik karena ketika agama di masukan unsur politik maka ada menghilangkan unsur agama itu sendiri. Jadi kesimpulannya bahwa lebih banyak yang setuju dengan adanya Ulama yang mencalonkan diri menjadi calon wakil Presiden 2019. Dan terdapat ada 2

informan yang tidak setuju dari 13 jumlah informan dengan adanya Ulama yang mencalonkan diri menjadi wakil Presiden 2019.

## **B. Saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diambil, maka peneliti dapat menyarankan:

1. Agar supaya warga Indonesia bisa memilih Presiden dan wakil Presiden yang benar – benar memahami tentang politik dan bisa memegang amanat rakyat.
2. Untuk menambah referensi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Untuk menambah referensi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.